

## **PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PENDIDIKAN JASMANI OLAH RAGA KESEHATAN (PJOK) TERINTEGRASI DENGAN AL-ISLAM KEMUHAMMADIYAHAN BAHASA ARAB (ISMUBA) DI SD/MI MUHAMMADIYAH**

**Agung Widodo, Muhammad Thariq Azis**  
Universitas Muhammadiyah Sukabumi  
*agungwidodo@ummi.ac.id, thariq@ummi.ac.id*

### **Abstrak**

SD/MI Muhammadiyah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki salahsatu ciri khusus yang menjadi keunggulan yaitu Al-Islam dan Kemuhammadiyah (ISMUBA). Idealnya, nilai-nilai ISMUBA tersebut diimplementasikan ke dalam segala aspek kegiatan di sekolah muhammadiyah termasuk di dalam pembelajaran. Salahsatu implementasi dalam pembelajaran idealnya diwujudkan salahsatunya dalam bentuk bahan ajar. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) merumuskan kebutuhan bahan ajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) menurut guru di lingkungan pendidikan Muhammadiyah; dan (2) mengembangkan *prototype* menjadi bahan ajar PJOK yang terintegrasi dengan Al Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab (ISMUBA) di SD/MI Muhammadiyah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development/R&D*) untuk menghasilkan bahan ajar. Tahapan dalam metode ini terdiri atas tiga tahapan yaitu (1) tahap studi pendahuluan, yaitu studi literatur dan studi lapangan; (2) tahap pengembangan, meliputi: analisis bahan ajar, desain produk awal (*prototype*); dan (3) tahap evaluasi, yang terdiri dari validasi ahli dan uji lapangan untuk menguji kelayakan dan keefektifan bahan ajar PJOK terintegrasi ISMUBA di SD/MI Muhammadiyah. Penelitian ini sudah sampai pada tahap yang ketiga yaitu tahap evaluasi dengan dilakukannya uji kelayakan bahan ajar pada uji skala kecil. Akan tetapi, dikarenakan keterbatasan waktu uji keefektifan bahan ajar belum dilakukan. Hasil validasi ahli materi yang diperoleh dari penilaian yang dilakukan oleh ahli ISMUBA dan ahli pendidikan jasmani sekolah dasar terhadap draf bahan ajar yang dikembangkan secara keseluruhan diperoleh skor 81.5 dari skor maksimal 110. Setelah dihitung persentasenya penilaian dari ahli (validator) menunjuk pada angka 74,09%. Selanjutnya, berdasarkan hasil penilaian praktisi pada uji skala kecil diperoleh skor 80 dari skor maksimal 110. Setelah dihitung persentasenya, menunjuk pada angka 74,09%. Hal ini menunjukkan bahan ajar tematik integratif PJOK dengan ISMUBA di SD/MI Muhammadiyah dikategorikan sebagai bahan ajar yang baik/layak digunakan dalam pembelajaran.

**Kata kunci:** Bahan ajar, PJOK, ISMUBA, SD/MI Muhammadiyah

### **PENDAHULUAN**

Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) Muhammadiyah sebagai amal usaha Muhammadiyah di bidang pendidikan merupakan sekolah swasta yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Sekolah Muhammadiyah memiliki ciri khusus yang menjadi keunggulan dalam pendidikan Muhammadiyah yaitu dengan adanya mata pelajaran Al-Islam,

Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab (ISMUBA). Hal ini berdasarkan Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah No 55 tentang Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Al-Islam, Kemuhammadiyah dan bahasa Arab (ISMUBA), mengatur pelaksanaan dan pengembangan pendidikan al-Islam, Kemuhammadiyah dan bahasa Arab pada

setiap sekolah yang berada di bawah naungannya, sehingga ISMUBA menjadi ruh di setiap kegiatan di sekolah.

Implementasi ISMUBA menjadi ruh dalam setiap kegiatan dapat melalui integrasi antara matapelajaran umum dengan nilai-nilai keislaman. Salah satu mata pelajaran yang dapat diintegrasikan dengan ISMUBA adalah mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK). PJOK merupakan salah satu mata pelajaran yang tidak bisa dipisahkan dari pendidikan di sekolah karena merupakan bagian integral dari pendidikan.

PJOK atau yang dulu awalnya disebut pendidikan jasmani (penjas) pada hakekatnya adalah pendidikan untuk jasmani dan juga pendidikan melalui aktivitas jasmani. Dikatakan demikian dikarenakan PJOK selain bertujuan untuk mengembangkan aspek jasmani seperti kebugaran jasmani dan keterampilan gerak, tetapi juga mengembangkan aspek lain seperti keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Tite Juliantine (2006: 11) bahwa PJOK adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani untuk mencapai tujuan pendidikan.

Lebih lanjut, Andun Sdijandoko (2010: 2) menyatakan bahwa PJOK merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap,

mental, emosional, spiritual, dan sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang. PJOK yang diajarkan di sekolah memiliki peranan yang sangat penting di antaranya: memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar yang diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik dan sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat.

Berdasarkan pada pembahasan di atas, dapat dipahami bahwa tujuan PJOK sejatinya adalah untuk menghasilkan manusia yang sehat dan kuat jiwa dan raganya. Dengan kondisi tubuh yang sehat dan kuat, seseorang akan dapat menjalani berbagai aktivitas dalam kehidupannya dengan baik. Berbagai aktivitas seperti beribadah, bekerja, dan bersosialisasi dengan masyarakat luas tentu akan lebih berkualitas apabila tubuh dalam keadaan yang sehat dan kuat.

Permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran PJOK saat ini di sekolah-sekolah Muhammadiyah adalah belum dilakukannya integrasi PJOK dengan ISMUBA. Proses pembelajaran PJOK yang berlangsung selama ini masih terjadi dikotomi antara ilmu pendidikan jasmani kesehatan secara umum dengan ilmu nilai-nilai ajaran Islam. Belum

adanya bahan ajar PJOK yang terintegrasi dengan nilai-nilai ajaran Islam dalam hal ini ISMUBA merupakan salahsatu penyebab masih terjadinya dikotomi ilmu di sekolah-sekolah Muhammadiyah. Saat ini, bahan ajar mata pelajaran umum termasuk PJOK yang digunakan di sekolah-sekolah Muhammadiyah adalah bahan ajar buatan penerbit-penerbit nasional, hal ini dikarenakan belum adanya bahan ajar mata pelajaran umum yang diintegrasikan dengan ISMUBA.

Guna mengatasi permasalahan dikotomi ilmu agama dengan ilmu umum di sekolah Muhammadiyah, maka perlu dikembangkannya bahan ajar PJOK yang terintegrasi dengan ISMUBA. Hal ini penting, karena dengan dilakukannya pengembangan bahan ajar akan diperoleh berbagai manfaat sebagaimana dikemukakan Eni Dewi Kurniawati (2009: 29) yaitu: (1) diperoleh bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa, sekolah, dan daerah; (2) tidak perlu tergantung pada buku teks; (3) bahan ajar menjadi lebih kaya karena dikembangkan dengan berbagai referensi; (4) menambah khasanah guru dalam menulis; (5) membangun komunikasi pembelajaran efektif antara guru dan siswa; dan (6) siswa lebih percaya pada gurunya serta kegiatan belajar mengajar akan lebih menarik.

Dengan pengintegrasian mata pelajaran PJOK dengan ISMUBA diharapkan nantinya akan tertanam kuat dalam diri siswa-siswi di sekolah Muhammadiyah bahwa kesehatan dan

kekuatan jasmani yang diperoleh merupakan karunia Allah SWT yang wajib disyukuri. Sehingga nantinya sekolah Muhammadiyah merupakan sekolah dakwah yang mampu menghasilkan manusia Indonesia yang kuat, taat beragama dan ber-*akhlakul karimah* yang ber-*akhlakul karimah*.

## **METODE PENELITIAN**

Berdasarkan maksud dan tujuan dari penelitian ini, penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*), karena sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, yaitu pengembangan bahan ajar PJOK terintegrasi ISMUBA di SD/MI Muhammadiyah yang dikemas dalam buku pelajaran. Penelitian pengembangan adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk pendidikan, baik produk yang berupa objek material seperti buku teks, film pengajaran, dan sebagainya maupun produk yang berupa proses dan prosedur yang ditemukan seperti metode mengajar atau metode mengorganisir pengajaran (Borg & Gall, 1983: 772). Adapun dalam penelitian dan pengembangan ini, produk yang dihasilkan atau divalidasi berupa buku pelajaran PJOK terintegrasi ISMUBA.

Prosedur penelitian ini, mengacu dari 10 langkah penelitian dan pengembangan Borg and Gall yang diadaptasi ke dalam tiga tahap yaitu: (1) Tahap studi pendahuluan meliputi studi literatur dan studi lapangan untuk mengidentifikasi kebutuhan bahan ajar; (2)

Tahap pengembangan meliputi penyusunan desain atau draft produk awal; dan (3) Tahap evaluasi terhadap produk bahan ajar yang dikembangkan meliputi validasi ahli, revisi draf awal, uji skala kecil, revisi produk pertama, uji skala besar, dan revisi produk akhir. Teknik analisis data kuantitatif hasil penilaian ahli dan praktisi terhadap bahan ajar yang dikembangkan menggunakan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan presentase.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian dan pengembangan bahan ajar tematik PJOK yang terintegrasi dengan ISMUBA di SD/MI Muhammadiyah dijabarkan sebagai berikut:

### **1. Tahap Penelitian Pendahuluan**

#### ***a. Studi Literatur***

Studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan bahan-bahan pendukung dalam penelitian khususnya yang berkaitan dengan konsep pengembangan pengembangan bahan ajar tematik PJOK yang terintegrasi dengan ISMUBA di SD/MI Muhammadiyah. Tujuan dilakukan studi pustaka untuk menemukan bahan ajar yang tepat untuk siswa siswa sekolah dasar kelas 1. Hasil kajian studi pustaka yang berkaitan dengan konsep bahan ajar terintegrasi bahwa konsep dasar bahan ajar yaitu: (1) disusun berdasarkan kurikulum nasional; pengembangan silabus dengan menganalisis dan mengelompokkan KI, KD, indikator, dan materi pokok yang erat kaitannya ke dalam

satu unit pelajaran; (3) pendekatan yang dikembangkan adalah pendekatan integratif; (4) dikembangkan secara berkesinambungan dengan pemberian informasi yang memadai, penyajian materi ajar, dan tugas/latihan; dan (5) implementasi tugas/latihan bersifat otentik, dilaksanakan secara mandiri dan kelompok agar pembelajaran lebih bermakna.

Hasil kajian studi pustaka yang berkaitan dengan pendidikan sekolah dasar kelas 1 ditemukan bahwa pembelajaran untuk jenjang sekolah dasar kelas 1 dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan tematik integratif. Pembelajaran tematik integratif merupakan salah satu model pembelajaran yang digunakan dengan mempersatukan isi pembelajaran.

#### ***b. Studi Lapangan***

Studi lapangan dilakukan untuk mengetahui kondisi dan kesiapan guru penjasorkes dalam penerapan pembelajaran PJOK yang menggunakan pendekatan tematik integratif dengan ISMUBA. Peneliti melakukan penelitian pendahuluan dengan wawancara kepada Demi Damayanti, S.Pd. selaku guru PJOK SD Muhammadiyah di Kecamatan Sukaraja. Kabupaten Sukabumi terkait kebutuhan bahan ajar tematik integratif PJOK dengan ISMUBA di SD/MI Muhammadiyah. Hasil penelitian pendahuluan dijabarkan sebagai berikut: (1) Guru PJOK belum melaksanakan pembelajaran yang terintegrasi dengan ISMUBA; (2) Belum adanya bahan ajar PJOK yang terintegrasi dengan ISMUBA,

selama ini guru menggunakan bahan ajar dari buku terbitan nasional yang belum mengintegrasikan nilai-nilai ISMUBA; (3) Guru belum bisa mengembangkan bahan ajar PJOK yang terintegrasi dengan ISMUBA; (4) Guru membutuhkan bahan ajar PJOK yang terintegrasi dengan ISMUBA.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan dan studi pustaka, maka kesimpulan peneliti adalah guru membutuhkan pengembangan bahan ajar tematik integratif PJOK dengan ISMUBA. Berdasarkan temuan tersebut di atas, maka peneliti mengembangkan bahan ajar PJOK yang terintegrasi dengan ISMUBA di SD/MI Muhammadiyah.

## 2. Tahap Pengembangan

Berdasarkan studi lapangan dan kajian pustaka selanjutnya dikembangkan bahan ajar tematik integratif dengan langkah sebagai berikut:

### a. Desain Produk Awal

Kegiatan dalam tahap desain produk awal adalah menyusun silabus dengan melakukan langkah-langkah: (1) Menentukan tema; (2) Menentukan jenis mata pelajaran dan jenis keterampilan yang diintegrasikan; (3) Memilih kompetensi inti, kompetensi dasar, dan mengembangkan indikator; serta (4) Membuat langkah-langkah pembelajaran.

### b. Validasi Ahli

Pada tahap dilakukan validasi draf bahan ajar tematik integratif PJOK dengan ISMUBA dengan cara memberikan draf bahan ajar beserta dengan lembar penilaiannya kepada ahli materi. Ahli materi terdiri dari dua orang ahli yaitu: (1) Leonita Siwiyanti, S.Ag., M.M. selaku ahli/pakar Al Islam dan Kemuhammadiyah sebagai validator 1, dan (2) Wening Nugraheni, S.Pd., M.Pd., dosen ahli/pakar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk sekolah dasar sebagai validator 2.

Penilaian untuk ahli (validator) dengan menggunakan angket dengan format penilaian menggunakan skala likerts: “sangat baik” skor 5, “baik” skor 4, “cukup” skor 3, “kurang” skor 2, dan “sangat kurang” skor 1 dengan jumlah pertanyaan 22 item. Berdasarkan pedoman pengembangan bahan ajar Depdiknas (2008: 29) bahwa komponen evaluasi bahan ajar mencakup: kelayakan isi, kebahasaan, sajian, dan kegrafikan. Adapun dalam instrumen evaluasi bahan ajar dalam penelitian ini, dilakukan modifikasi pada aspek sajian dan kegrafikan dijadikan satu ke dalam aspek penyajian. Sehingga, pada tahap ini ahli materi menilai tiga aspek kelayakan isi materi, aspek bahasa, dan aspek penyajian. Data hasil penilaian dari ahli materi (validator) materi disajikan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Data Kuantitatif Hasil Validasi Dosen Ahli Materi

Validator	Jumlah Nilai	Persentase (%)	Kategori
Validator 1	86	78.18	Baik/Layak
Validator 2	77	70.00	Baik/Layak

Rata-Rata	81.5	74.09	Baik/Layak
-----------	------	-------	------------

Berdasarkan tabel 1, validasi kelayakan dari para ahli materi (validator) secara keseluruhan diperoleh nilai rata-rata 81,5 dari nilai maksimum 110. Setelah dihitung persentasenya penilaian dari ahli (validator) ISMUBA menunjuk pada angka 74,09%. Hal ini menunjukkan tingkat kelayakan bahan ajar tematik integratif PJOK dengan ISMUBA di

SD/MI Muhammadiyah tergolong dalam kategori baik/layak. Selain itu, kritik, saran perbaikan, dan komentar dari ahli (validator) juga dibutuhkan untuk perbaikan rancangan draft bahan ajar tematik integratif PJOK dengan ISMUBA di SD/MI Muhammadiyah yang dikembangkan. Adapun komentar dan saran dari ahli (validator) sebagai berikut:

Tabel 2. Data Kualitatif Saran Perbaikan Ahli Materi

No. (1)	Validator	Bagian yang Direvisi (2)	Alasan Direvisi (3)	Saran Perbaikan (4)
1.	Validator 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Untuk gambar diambil dari mana? Membuat sendiri/ada sumbernya?</li> <li>b. Untuk gambar bagian tubuh kita.</li> <li>c. Ejaan dalam Guru berkata baris kedua.</li> <li>d. Tidak ada halaman pada setiap lembar.</li> <li>e. Belum ada ayat/hadits yang dicantumkan.</li> <li>f. Harusnya disetiap tugas diberi perintah untuk mengucap basmallah dan hamdallah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perlu adanya kejelasan, ditakutkan plagiat.</li> <li>b. Mohon kejelasan garis penghubungnya</li> <li>c. Ada yang salah tulis.</li> <li>d. Agar mudah anak untuk mencari halaman kerjanya.</li> <li>e. Perlu kejelasan dalam integrasi AIK nya.</li> <li>f. Tidak hanya di lembar “bermain menggunakan kaki”.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mohon dicantumkan sumbernya bila ada.</li> <li>b. Coba dituliskan angka digambar dengan tulisannya atau warna garis merah sehingga beda dengan garis gambar.</li> <li>c. “Penganglah”, dibetulkan.</li> <li>d. Mohon dicantumkan nomor per halaman.</li> <li>e. Mohon dicantumkan ayat/hadits pada setiap tema yang sesuai.</li> <li>f. Kalau bisa diawal dan diakhir lembar kerja dituliskan basmallah dan hamdallah.</li> </ul>
2.	Validator 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tiap bagian materi yang diajarkan per pertemuan.</li> <li>b. Perbanyak bentuk permainan/ bermain aktif dalam tiap pokok bahasan sehingga tujuan dari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Belum terbaca jelas dari bahan ajar untuk materi yang diajarkan sehingga terintegrasi PJOK dengan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Beri petunjuk di setiap pokok bahasan materi ajar, missal cara menyanyikan dan dengan lagu apa yang diganti syairnya sehingga pembaca lebih jelas.</li> </ul>

pembelajaran PJOK dapat tercapai maksimal. Bentuk bermain aktif yang sesuai dengan perkembangan fisik, motorik dan kognitif siswa kelas 1.	ISMUBA. b. Bentuk PJOK belum begitu Nampak di dalam buku ajar.	b. Karena ini adalah bahan ajar PJOK yang terintegrasi dengan ISMUBA maka materi PJOK (gerak secara motorik, kognitif, dan afektifnya) lebih ditekankan di dalam buku ajar dengan ditambah unsur ISMUBA sebagai integrasinya.
--	---	---

Masukan yang berupa kritik, saran perbaikan, dan komentar pada bahan ajar PJOK terintegrasi dengan ISMUBA tersebut digunakan sebagai acuan untuk perbaikan draft bahan ajar sebelum dilakukan uji lapangan.

**c. Revisi Draft Awal Produk**

Komentar, saran perbaikan dan masukan dari ahli (validator) terhadap draft awal bahan ajar yang dikembangkan dijadikan sebagai acuan dalam melakukan revisi perbaikan sebelum dilaksanakan uji lapangan melalui uji skala kecil.

**d. Uji Skala Kecil**

Uji skala kecil dilakukan pada siswa kelas 1 SD Muhammadiyah Sukaraja dengan jumlah 10 anak. Tujuan uji skala kecil ini adalah untuk mengetahui tingkat implementasi bahan ajar PJOK terintegrasi dengan ISMUBA pada kegiatan pembelajaran. Data yang diambil pada uji skala kecil adalah data penilaian praktisi (guru PJOK) terhadap bahan ajar serta terdapat pula komentar, kritik, saran perbaikan, dan masukan terhadap bahan ajar yang dikembangkan. Adapun data kuantitatif dari penilaian yang dilakukan oleh guru PJOK, adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Data Kuantitatif Hasil Uji Skala Kecil Praktisi Penjas

<b>Praktisi</b>	<b>Jumlah Nilai</b>	<b>Persentase (%)</b>	<b>Kategori</b>
Guru PJOK	80	72.72	Baik/Layak

Berdasarkan tabel 3, penilaian terhadap tingkat implementasi kelayakan bahan ajar yang dilakukan oleh praktisi diperoleh nilai 80 dari nilai maksimum 110. Setelah dihitung persentasenya, menunjuk pada angka 72.72%. Hal ini menunjukkan tingkat kelayakan implementasi bahan ajar tematik integratif PJOK dengan ISMUBA di SD/MI

Muhammadiyah ke dalam pembelajaran pada uji skala kecil tergolong dalam kategori baik/layak. Selain itu, kritik, saran perbaikan, dan komentar dari ahli (validator) juga dibutuhkan untuk perbaikan rancangan bahan ajar. Adapun komentar dan saran dari praktisi sebagai berikut:

Tabel 4. Data Kualitatif Saran Perbaikan Praktisi

No. (1)	Praktisi	Bagian yang Direvisi (2)	Alasan Direvisi (3)	Saran Perbaikan (4)
1.	Guru PJOK	Aktivitas pembelajaran teori hendaknya dikemas dalam bentuk aktivitas jasmani.	Agar dapat memenuhi kebutuhan gerak anak sehingga keterampilan gerak dasar anak berkembang dengan optimal.	Diperbanyak lagi aktivitas jasmani dalam pembelajaran, akan lebih bagus apabila aktivitas tersebut berbentuk permainan.

Masukan yang berupa kritik, saran perbaikan, dan komentar pada bahan ajar PJOK terintegrasi dengan ISMUBA tersebut digunakan sebagai acuan untuk perbaikan bahan ajar.

## SIMPULAN

Berdasarkan paparan pada hasil penelitian, simpulan dari penelitian ini bahan ajar PJOK yang terintegrasi dengan ISMUBA yang dikembangkan dinyatakan layak. Hal ini berdasarkan pada hasil validasi ahli yang secara keseluruhan diperoleh nilai rata-rata 81,5 dari nilai maksimum 110. Setelah dihitung persentasenya penilaian dari ahli (validator) ISMUBA menunjuk pada angka 74,09%. Hal ini menunjukkan tingkat validitas bahan ajar tematik integratif PJOK dengan ISMUBA bagi siswa SD/MI Muhammadiyah tergolong dalam kategori baik/layak. Berdasarkan pada hasil uji skala kecil diperoleh hasil penilaian praktisi diperoleh nilai 80 dari nilai maksimum 110. Setelah dihitung persentasenya, menunjuk pada angka 72,72%. Hal ini menunjukkan tingkat kelayakan implementasi bahan ajar

tematik integratif PJOK dengan ISMUBA di SD/MI Muhammadiyah ke dalam pembelajaran pada uji skala kecil tergolong dalam kategori baik/layak.

Akan tetapi, karena keterbatasan waktu penelitian ini hanya sampai pada tahap uji skala kecil sehingga baru diketahui tingkat kelayakan bahan ajarnya saja. Tingkat kebermanfaatan atau efektivitas bahan ajar belum dapat diketahui dikarenakan belum dilaksanakannya uji skala besar dalam pembelajaran yang sesungguhnya. Hal ini, menjadi catatan tentang keterbatasan dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andun Sudijandoko. (2010). Pembelajaran Pendidikan jasmani yang Efektif dan Berkualitas. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 7, Nomor 1, hal. 1-6
- Borg W.R., & Gall M.D. (1983). *Education Research*. New York: Longman Inc.
- Depdiknas. (2006). *Garis-Garis Besar Program Pengajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Eni Dewi Kurniawati. (2009). *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa dan Sastra*

*Indonesia dengan Pendekatan Tematis*. Tesis Universitas Sebelas Maret Surakarta. Tidak diterbitkan.

Tite Juliantine. 2006. Studi tentang Perbandingan Pendidikan Jasmani antara Indonesia dengan Jepang. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 3, Nomor 3, hal. 10-20.